

**MENUMBUHKAN MINAT DESAIN TERHADAP ANAK MELALUI PROGRAM
BIMBINGAN BELAJAR BACA, TULIS DAN HITUNG (BIMBEL BALISTUNG) DI
GAMPONG ALUE NAGA KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH
PROVINSI ACEH**

*Growing Interest In Design For The Children Through The Program For Learning
To Read, Write And Count (Bimbel Balistung) In Gampong Alue Naga, Shiah District,
Banda Aceh City, Aceh Province*

Armia¹, Herawati², Sahbainur Rezeki³, Periskila Dina Kali Kulla⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia
Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia
Korespondensi Penulis: armia.nasri@uui.ac.id

Abstrak

Menumbuhkan minat desain sejak dini terhadap anak melalui program bimbingan belajar baca, tulis dan hitung (bimbel balistung) yang dilaksanakan oleh para mahasiswa UUI di gampong Alue Naga Gampong merupakan program bimbingan belajar bagi anak usia TK dan anak SD yang merupakan salah satu bentuk program pengabdian pada masyarakat. Dalam sesi khusus untuk pengenalan dan menumbuhkan minat desain terhadap anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) untuk memperkenalkan minat menggambar dan lebih spesifiknya memperkenalkan dan mengarahkan kalau minat mereka bisa di fokuskan untuk menjadi seorang Arsitek nantinya. Memperkenalkan dunia desain sejak dini dengan pendekatan yang mudah di pahami oleh siswa tingkat Sekolah Dasar. Balistung Aneuk Gampong dirancang sebagai pusat sumber pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran oleh pihak sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan membantu peserta didik dalam perkembangan belajarnya. Kegiatan dilaksanakan di kampung Alue Naga, kecamatan Syiah kuala, kota banda Aceh. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari dan bimbingan membaca, menulis, dan berhitung (BALISTUNG) serta sesi-sesi khusus lain nya yang diisi oleh dosen dengan terapan ilmu masing-masing. Kegiatan ini memberikan hasil berupa peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta didik bahwa pentingnya belajar. Secara umum program ini dirancang oleh himpunan mahasiswa PGSD Universitas Ubudiyah Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi desa diruang lingkup kampus UUI dan bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Desain, Minat dan Anak*

Abstract

Fostering interest in design from an early age in children through the reading, writing and arithmetic guidance program (bimbel balistung) conducted by UUI students in the Alue Naga village. Public. In a special session to introduce and grow interest in design for children who are still in elementary school (SD) to introduce interest in drawing and more specifically introduce and direct that their interest can be focused on becoming an architect later. Introducing the world of design from an early age with an approach that is easily understood by elementary school students. Balistung Aneuk Gampong is designed as a learning resource center after learning activities by the school. This program aims to improve the education quality of students and assist students in their learning development. The activity was carried out in Alue Naga village, Syiah Kuala sub-district, Banda Aceh city. The form of activities carried out consists of reading, writing, and arithmetic guidance (BALISTUNG) as well as other special sessions filled by lecturers with the application of their respective knowledge. This activity provides results in the form of increasing students' understanding and knowledge of the importance of learning. In general, this program was designed by the PGSD student association of the University of Ubudiyah Indonesia to make a real contribution to the village within the UUI campus and the Indonesian nation, especially in developing the welfare and progress of the Indonesian nation.

Keywords: Tutoring, Design, Interests and Children

PENDAHULUAN

Program Peduli kualitas literasi anak melalui program bimbingan belajar baca, tulis dan hitung (bimbel balistung) di gampong Alue Naga merupakan program untuk membantu dan membimbing anak dalam belajar membaca, menulis dan berhitung. Dalam kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru harus melihat apakah anak-anak menyukai kegiatan belajar yang seperti apa sesuai dengan minat bakat mereka agar timbulnya motivasi untuk belajar. Selanjutnya mentor membantu mengembangkan kemampuan anak sesuai pada tingkat kemampuan yang sudah dimiliki sehingga adanya peningkatan dalam belajar nya. Oleh karena itu, guru-guru diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar kreatif sebanyak dan secepat mungkin. Caranya adalah dengan membuat situasi belajar yang menarik dan se kreatif mungkin sehingga anak-anak dapat memiliki keinginan untuk kreatif seperti yang dilakukan oleh gurunya. Selain itu juga diselingi dengan sesi pengenalan hal-hal yang bisa menumbuhkan minat dari anak seperti minat desain dan mengasah bakat dalam hal desain sejak dini dengan penyajian yang mudah di mengerti oleh mereka.

Pengabdian masyarakat sebagai suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengamalan dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga dan langsung kepada masyarakat untuk turut mensukseskan terciptanya masyarakat yang sejahtera serta meningkatkan misi dan fungsi lembaga perguruan tinggi. (Pelaksanaan, 2014) Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis, 2013). Bimbingan belajar

adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan”. (El Fiah & Purbaya, 2016) Berdasarkan uraian di atas, bimbingan belajar sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mata pelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dimulai pada hari jumat, 13 Mei hingga jumat, 7 Juni 2022. Kegiatan ini bertempat di Aula Kampung Alue naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Pengabdian ini dilaksanakan dengan membuat beberapa program Pendidikan yaitu Bimbingan Belajar Baca Tulis Hitung (BALISTUNG) Aneuk Gampong. Balistung Aneuk Gampong yang penyusun lakukan yaitu memanfaatkan fasilitas umum kampung untuk ruang belajar seperti pemanfaatan Aula dan Pondok yang ada di desa. Terdapat beberapa hal yang dijadikan acuan program Balistung Aneuk Gampong guna menyukseskan program ini. a. Terdapat aula, menasah dan pondok yang dapat dijadikan sebagai tempat bimbel. b. Terdapat anak-anak desa yang usia TK dan SD merupakan target dari program. c. Program bimbel balistung hadir dengan dukungan dari pihak perangkat desa dan Orang tua peserta didik dengan intensitas waktu mengajar disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai sumber belajar Utama, program bimbel balistung aneuk gampong melaksanakan kegiatan yang terdiri dari : 1) Bimbingan Belajar yang dilaksanakan menggunakan metode peer tutoring, dan mengerucut menjadi bimbingan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum dipahami peserta didik kelas 1, 2, dan 3. 2) Bimbingan Membaca, Menulis, dan Berhitung. Kegiatan ini yaitu kegiatan

bimbingan bagi peserta didik kelas 1, 2, dan 3 yang belum menguasai kemampuan Balistung. Untuk sesi khusus pengenalan bakat serta menumbuhkan minat desain yang di sisipkan dalam kegiatan ini yang mendapat respon yang antusias dari anak-anak yang banyak memiliki bakat menggambar dan bisa diarahkan pelan-pelan untuk terus konsisten dalam mengasah bakat sketsa nya.

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BALISTUNG ANEUK GAMPONG ALUE NAGA KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH

Hasil bimbingan belajar Aneuk Gampong merupakan wadah bagi masyarakat, terutama peserta didik, karena mampu menjembatani peserta didik dengan fasilitas dan penyelenggaraan pembelajaran. Bimbel ini dibuat bertujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis hitung di luar sekolah dan membantu peserta didik kelas rendah (Kelas 1, 2, dan 3) dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. 4. Dan sesi pengenalan dan menumbuhkan bakat dalam bidang desain. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung kurang lebih selama dua bulan dengan yang bertempat di menasah desa alue naga. Sebagai pusat sumber program bimbingan belajar kami melaksanakan kegiatan edukatif lainnya, yang terdiri dari : kegiatan mengunting kertas origami sesuai pola yang sudah ditentukan oleh tutor, membaca buku cerita untuk anak katagori yang sudah mampu membaca tetapi masih harus diberikan bimbingan, adanya kegiata bernyanyi, mengambardan juga mewarnai dimana pembelajaran dirancang tidak bersifat kaku sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan bagi anak. Kegiatan pengenalan dan memumbuhan bakat desain bagi anak-anak yang dilaksanakan di beberapa sesi selama kegiatan ini berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan bimbingan belajar berfokus pada mata kemampuan membaca dan menulis pada anak usia TK dan SD kelas kecil, dan membantu mengajar di lembaga pendidikan TPA di desa.. Adapun kegiatan tersebut berlangsung dalam jangka waktu pendek secara berkala yaitu, selama bulan mei hingga juni 2022. Pembahasan balistung aneuk gampong sebagai program yang didalamnya terdapat kegiatan bimbingan belajar ini dijadikan sarana bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara langsung. Pada Bimbingan belajar dan bimbingan balistung aneuk gampong ini kegiatan atau program bertujuan untuk membantu peserta didik yang belum menguasai kemampuan balistung. Balistung aneuk gampong ini merupakan salah satu sarana untuk pendukung proses belajar mengajar peserta didik, sebagai tempat luar sekolah yang membimbing dan mengajar peserta didik yang kurang nya waktu belajar dirumah. Pelaksanaan program Rumah Pintar ini mendapat dukungan dari pihak masyarakat desa dan orangtua murid, terlihat dari antusiasnya peserta didik yang tidak hanya berasal dari Lorong terdekat tetapi ada juga peserta didik yang berasal dari Lorong tetangga bahkan ada dari kampung sebelah. Adanya bimbingan belajar aneuk gampong ini dapat dirasakan peserta didik kelas 1, 2, dan 3 SD berdasarkan kegiatan yang diikuti masing-masing peserta didik sebagai sarana penunjang pembelajaran mereka. Output yang dihasilkan oleh program ini , yaitu adanya pemahaman siswa mengenai pentingnya belajar meskipun di luar sekolah dan bertambahnya pengetahuan peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar, terutama mata pelajaran pada bahasa indonesia.

A. TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BALISTUNG

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan membuat beberapa program Pendidikan yaitu Bimbingan Belajar Baca Tulis

Hitung (BALISTUNG) Aneuk Gampong. Balistung Aneuk Gampong yang penyusun lakukan yaitu memanfaatkan fasilitas umum kampung untuk ruang belajar seperti pemanfaatan Aula dan Pondok yang ada di desa. Terdapat beberapa hal yang dijadikan acuan program Balistung Aneuk Gampong guna menyukseskan program ini.

- a. Terdapat aula, menasah dan pondok yang dapat dijadikan sebagai tempat bimbel.
- b. Terdapat anak-anak desa yang usia TK dan SD merupakan target dari program.
- c. Program bimbel balistung hadir dengan dukungan dari pihak perangkat desa dan Orang tua peserta didik dengan intensitas waktu mengajar disesuaikan dengan kebutuhan.

Sebagai sumber belajar Utama, program bimbel balistung aneuk gampong melaksanakan kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Bimbingan Belajar yang dilaksanakan menggunakan metode peer tutoring, dan mengkerucut menjadi bimbingan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum dipahami peserta didik kelas 1, 2, dan 3.
- 2) Bimbingan Membaca, Menulis, dan Berhitung. Kegiatan ini yaitu kegiatan bimbingan bagi peserta didik kelas 1, 2, dan 3 yang belum menguasai kemampuan Balistung.
- 3) Sesi menumbuhkan minat bakat dan pengenalan desain terhadap anak-anak serta potensi anak-anak untuk bisa menjadi seorang Arsitek yang mempunyai bakat dan minat dalam dunia desain.

B. DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KUALITAS LITERASI ANAK

Kegiatan bimbingan belajar

berfokus pada kemampuan literasi pada anak usia TK dan SD kelas kecil, dan membantu mengajar di lembaga pendidikan TPA di desa. Dimana hasil dari dampak pelaksanaan bimbingan belajar Aneuk Gampong merupakan wadah bagi masyarakat, terutama peserta didik, karena mampu menjembatani peserta didik dengan fasilitas dan penyelenggaraan pembelajaran. Bimbel ini dibuat bertujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis hitung di luar sekolah dan membantu peserta didik kelas rendah (Kelas 1, 2, dan 3) dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Sebagai pusat sumber program bimbingan belajar kami melaksanakan kegiatan edukatif lainnya, yang terdiri dari : kegiatan mengunting kertas origami sesuai pola yang sudah ditentukan oleh tutor, membaca buku cerita untuk anak katagori yang sudah mampu membaca tetapi masih harus diberikan bimbingan, adanya kegiatan bernyanyi, mengambardan juga mewarnai dimana pembelajaran dirancang tidak bersifat kaku sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan bagi anak.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan peduli kualitas literasi anak melalui program bimbingan belajar baca, tulis dan hitung (bimbel balistung) di gampong alue naga dapat disimpulkan kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik akan pentingnya belajar meskipun diluar sekolah, membuhkan semangat belajar peserta didik untuk menimba ilmu dan menguasai kemampuan Balistung. Kegiatan ini membuktikan bahwa bentuk kegiatan serupa dibutuhkan oleh masyarakat, terutama bagi anakanak masih di usia TK

dan SD kelas Kecil . Oleh karena itu, di masa yang akan datang para akademisi diharapkan mampu untuk menyalurkan pengetahuan dan ilmunya pada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui program pengabdian maupun melalui sistem pendidikan yang mendukung.

Sesi pengenalan minat dan bakat yang banyak mendapatkan respon yang positif dan menyenangkan bagi anak-anak yang kebanyakan mempunyai bakat dalam membuat sketsa dan mengembangkan imajinasi mereka. Dalam sesi ini diperkenalkan juga bagaimana perkemabnagn desain dan minat dalam merrancang yang bisa di jadikan sebagai profesi dan cita-cita untuk menjadi seorang arsitek di masa depan mereka nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti, S., Marlenywati, Rahayu, H.M. (2019). Upaya Pengembangan Pendidikan Anak Melalui Kegiatan Rumah Pintar di Desa Sungai Mawang Kabupaten Sanggau. *Jurnal SOLMA Vol 8 No.1, 5-13.*

Huda, J. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Optimalisasi Layanan Bimbingan Belajar Secara Kelompok Dan Individu. *Vidya Karya Jurnal Kependidikan Vol 28 No.1.*

Marsuki, Rokhyanto, Listiani, W. (2017). IbM Kelompok Bimbingan Belajar Di Kelurahan Bandungrejosari Dan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Malang Jawa Timur. *JPM PAMBUDI Vol 1 No 1, 74-81.*

Pengantar, K. (2011). Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

FOTO-FOTO BUKTI PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BALISTUNG ANEUK GAMPONG ALUE NAGA KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH

1. Dokumentasi sejak Awal Pendirian Program



2. Dokumentasi Pelaksanaan



3. Dokumentasi Penutupan Program

